

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini adalah:

Nama : Risma

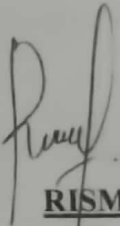
Nim : 01174035

Jurusan/prodi : Syariah/Hukum Tata Negara

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya benar-benar tidak dibuatkan skripsi, tidak melakukan plagiat atau melakukan duplikat, skripsi ini benar-benar hasil karya penulis sendiri, manakala kemudian hari ditemukan, maka saya siap menanggung resiko dicabut gelar akademik yang saya peroleh

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya

Watampone, 2021


RISMA
NIM : 01174035

PERSETUJUAN PEMBIMBING

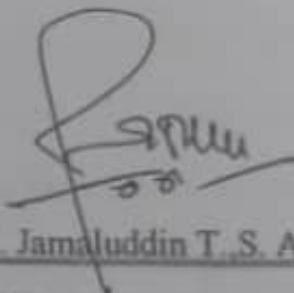
Pembimbing penulisan skripsi saudara Risma, NIM: 01174035 mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara pada Jurusan Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "Peran Dinas Peternakan dalam Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Kesehatan Hewan di Pasar Palakka Berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan kesehatan hewan" menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunagasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Watampone, 16 juni 2021

5 Zulkaidah 1442

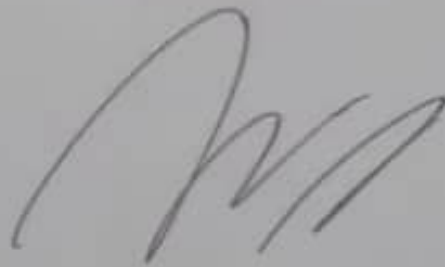
Pembimbing I



H. Jamaluddin T. S. Ag. M.H

NIP. 197012312000031027

Pembimbing II



Fajar, M. SOS

NIP. 198905102019031007

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *"Peran Dinas Peternakan dalam Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Kesehatan Hewan di Pasar Palakka berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan"* yang telah disusun oleh saudari **RISMA**, Nim.01.17.4035 mahasiswa Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin bertepatan dengan tanggal 05 April 2021, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam

Watampone, 16 Juni 2021

5 Zulkaidah 1442

DEWAN MUNAQISY

Ketua	: Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H	(.....)
Sekretaris	: Dr. Asni Zubair, S.Ag. M.HI	(.....)
Munaqisy I	: Nur Paikah, S.H., M.Hum	(.....)
Munaqisy II	: Jumriani Nawawi, S.H., M.H	(.....)
Pembimbing I	: H. Jamaluddin T. S.Ag., MH	(.....)
Pembimbing II	: Fajar M. Sos	(.....)

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Syariah dan hukum Islam


Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H.
NIP. 197101312000031002

KATA PENGANTAR

الرحيم الرحمن الله بسم

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya, meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Salawat dan salam semoga tetep tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita selaku pengikut setianya dapat menegakkan nilai-nilai sunnah secara integral dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Melalui tulisan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam proses penulisan skripsi ini. Ungkapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda Hj. Murni yang menyayangi penulis setulus hati, yang tidak mengenal kata bosan dan lelah dalam memberikan perhatian dan dukungannya baik moril maupun materil, dan yang senantiasa mendoakan penulis setiap saat. Dan kepada Ayahanda Mastang yang selalu memberikan segala yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan studi,
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, S.H., M.Hum., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) BONE, Bapak Dr. Nursyirwan, S. Ag., M. Pd., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan (WAREK I), Bapak Dr. Abdulahanaa, S. Ag., M.HI., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (WAREK II), Bapak Dr. H. Fathurahman, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama (WAREK III);
3. Dr. A. Sugirman, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta para stafnya, yang selalu mendidik dan membina sehingga penulis dapat menyelesaikan studi

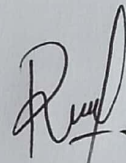
pada Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Program Studi Hukum Tata Negara (HTN).

4. Muljan, S.Ag., M.HI selaku ketua Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) dan Dr. A. Sugirman, S.H.,M.H. Selaku penasehat akademik penulis yang telah memberikan nasehat-nasehat yang bijak serta segenap dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. H. Jamaludding T. S.Ag. MH pembimbing I dan Fajar M. Sos pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat dalam sehingga memudahkan penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi;
6. Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan sumbangsi pemikiran kepada penulis;
7. Semua staf akademik yang telah melayani proses administrasi penulis;
8. Instansi yang telah memberikan fasilitas waktu, tempat, dan rekomendasi bagi pelaksanaan penelitian;
9. Ibu Mardhaniah, S. Ag., S. Hum., M. SI selaku kepala perpustakaan IAIN Bone beserta seluruh jajarannya yang telah melayani dalam mencari referensi untuk menyusun skripsi hingga selesai.
10. Kepada mitra peneliti yang sudah bersedia memberikan informasi secara terbuka dan jelas kepada peneliti;
11. Kepada seluruh dinas peternakan yang bersedia menerima peneliti dan bersedia memberikan informasi secara lengkap kepada peneliti;
12. Kepada teman-teman serta sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis;

13. Seluruh teman-teman angkatan 17 HTN 2 yang sudah selalu memotivasi dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu agar bisa selesai bersama.

Diselesaikannya skripsi ini diharapkan dapat memotivasi terciptanya komunitas pelajar di lingkungan kampus kita ini. Akhirnya, penulis menyadari segala kekurangan yang melekat pada skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran dari semua dosen, teman-teman, dan semua pihak yang berkompeten merupakan suatu hal berharga dan sangat berarti dalam menyempurnakan skripsi ini. Semoga segala iktikad dan ikhtiar yang di lakukan hamba mendapatkan rahmat dan ridha Allah swt.

Watampone, / / 2021



RISMA

NIM.01174035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan dan Kegunaan	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Pikir	9
G. Metode Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Definisi hewan ternak secara umum dan jenis-jenis hewan ternak	16
B. Tinjauan umum kesehatan hewan	18
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi populasi ternak sapi potong	20
D. konsep dasar pemeliharaan kesehatan hewan	24
E. Tinjauan tentang pengendalian dan pengawasan	27
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Profil Dinas Peternakan Kabupaten Bone	32

B. Peran Dinas Dinas Peternakan dalam Pengendalian Dan Pengawasan Terhadap Kesehatan Hewan Di Pasar Palakka	39
C. Hambatan Dinas Peternakan dalam Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Kesehatan Hewan di Pasar Palakka	57
BAB IV PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

I. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Al	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrofterbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	G	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathahdan ya'</i>	Ai	a dan i

و	<i>fathahdan wau</i>	Au	a dan u
---	----------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوْلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... نا... رى	<i>fathahdan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إى	<i>kasrahdan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>damamah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' Marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *damamah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* yang diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu berpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rawdah al-afḍāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضْلَى : *al-madinah al-faḍlīlah*

الحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rahbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعْم : *nu''ima*

عَذْو : *'adhrwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى---) maka ia ditranslasi seperti huruf *maaddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ : 'ali (bukan 'aliyy atau aly)

عَرَبِيٍّ : 'arab ī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (az-zalزالah)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasai huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمْرُوت : *ta'murūna*

النوع : *al-nau'*

سَيِّئَة : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim atau menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasayah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh:

Contoh:

Fī-Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-taḥwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf Hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh*

لِنُفِىْ الله *dīnullāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [f].

Contoh:

هُم فِى رَحْمَةِ الله *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem huruf Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal, kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Imma awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahrul Ramaḍān al-lazī unzila fih al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai mana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : ibn Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibn)
Naṣr Ḥāmid Abū Za'īd, ditulis menjadi : Abū Za'īd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Za'īd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi salām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	lahir tahun (untuk orang yang masih hidup)
w.	=	Wafat tahun
QS./...4	=	QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	=	Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Risma

NIM : 01. 17. 4035

Judul Skripsi : Peran Dinas Peternakan dalam Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Kesehatan Hewan di Pasar Palakka Berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Skripsi ini membahas tentang Peran Dinas Peternakan dalam Pengendalian dan Pengawasan Terhadap Kesehatan Hewan di Pasar Palakka berdasarkan Undang-Undang No 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah peran Dinas Peternakan dalam pengendalian dan pengawasan terhadap kesehatan hewan yang ada di pasar dan upaya yang dapat dilakukan Dinas Peternakan dalam pengendalian dan pengawasan terhadap kesehatan hewan guna memberikan jaminan terhadap keamanan daging dan terbebas dari penyakit dan aman dikonsumsi oleh masyarakat veteriner.

Jenis dan pendekatan penelitian Yuridis sosiologis atau *socio legal research*, yaitu metode pendekatan yang memandang hukum sebagai suatu fenomena sosial, yang dalam interaksinya tidak lepas dari faktor-faktor lain non-hukum. Dengan menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Dinas Peternakan dalam pengendalian dan pengawasan kesehatan hewan itu sangat berperan penting dalam pengendalian dan pengawasan daging yang ada di rumah potong hewan dan pasar hewan demi menjamin kualitas dan keseimbangan pangan daging yang ada di pasar agar masyarakat veteriner mengkonsumsi daging dengan kulit baik tanpa adanya kekhawatiran akan daging yang terserang penyakit yang berbahaya dan bisa membahayakan kesehatan masyarakat apabila dikonsumsi dan dapat menular pada manusia jika dikonsumsi. Dinas peternakan melakukan upaya dengan ketat agar terwujudnya masyarakat yang sehat tidak terserang penyakit akibat penularan pada daging yang dikonsumsi oleh masyarakat veteriner dengan upaya-upaya pencegahan yang dilakukan oleh dinas peternakan mulai dari pemeriksaan kesehatan pada ternak sapi yang akan dipotong serta sosialisai kepada para peternak dan tukang jagal guna memberikan pemberdayaan kepada peternak dan tukang jagal yang ada di Kabupaten Bone.